

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dewan Pengawas Syariah (DPS) di BMT NU Sejahtera KC Cirebon memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa seluruh operasional dan produk yang ditawarkan lembaga keuangan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. DPS berfungsi sebagai penjaga integritas syariah melalui berbagai mekanisme pengawasan, seperti memberikan fatwa tentang kesesuaian produk, melakukan audit syariah berkala, serta mengevaluasi laporan keuangan dan transaksi untuk menghindari unsur yang bertentangan dengan syariah, seperti riba, gharar, dan maysir.

Selain itu, DPS juga aktif dalam menyusun kebijakan syariah, memberikan pendidikan dan pelatihan kepada manajemen serta staf BMT, serta memastikan implementasi yang tepat atas setiap transaksi dan produk keuangan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, DPS berusaha menjaga agar seluruh kegiatan BMT tetap berlandaskan pada ajaran Islam, serta memastikan bahwa nasabah dan masyarakat yang dilayani oleh BMT NU Sejahtera mendapatkan layanan yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah.

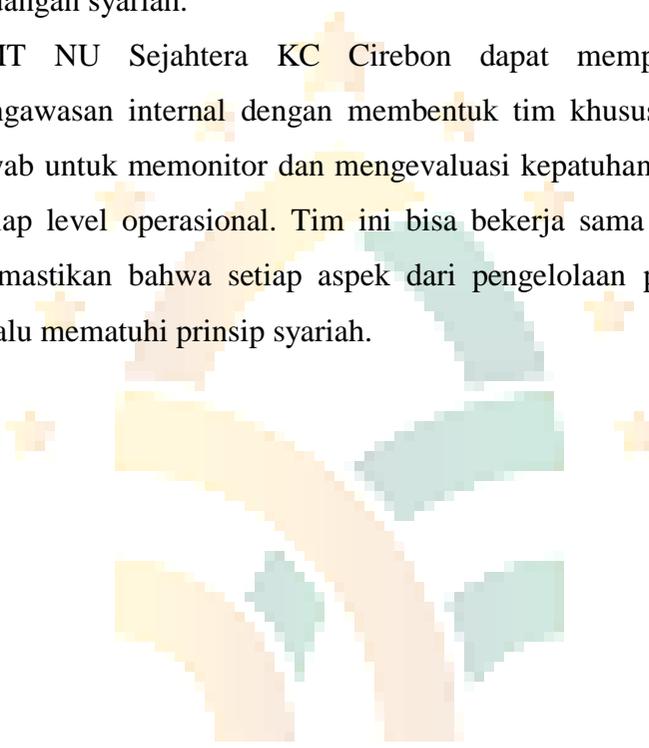
Hasil penelitian tersebut, mekanisme pengawasan DPS yaitu sesuai dengan prinsip syariah dan berperan aktif dalam menjaga dan kepatuhan syariah. Dengan mekanisme pengawasan yang terstruktur ini, DPS berperan aktif dalam menjaga integritas dan kepatuhan syariah di BMT NU Sejahtera KC Cirebon, memastikan bahwa operasional lembaga tersebut tetap berlandaskan pada prinsip - prinsip hukum Islam.

Kendala - kendala yang dihadapi DPS dalam menjalankan perannya sebagai pengawas syariah compliance pada BMT-BMT di Kota Cirebon adalah: (a) Keterbatasan pengetahuan DPS tentang operasional perbankan; dan (b) Kesibukan DPS di tempat tugas asalnya.

Dengan demikian, DPS di BMT NU Sejahtera KC Cirebon berkontribusi besar dalam menjaga kredibilitas dan integritas lembaga sebagai lembaga keuangan syariah yang dapat dipercaya dan sesuai dengan prinsip - prinsip Islam.

B. Saran

1. BMT NU Sejahtera KC Cirebon dapat mempertimbangkan untuk memperkuat jumlah dan kualitas anggota DPS dengan melibatkan lebih banyak ahli syariah, terutama yang memiliki pengalaman di bidang keuangan syariah dan audit syariah. Selain itu, memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi anggota DPS untuk memperbarui pengetahuan mereka terkait perkembangan terbaru dalam ekonomi dan keuangan syariah.
2. BMT NU Sejahtera KC Cirebon dapat memperkuat mekanisme pengawasan internal dengan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk memonitor dan mengevaluasi kepatuhan terhadap syariah di setiap level operasional. Tim ini bisa bekerja sama dengan DPS untuk memastikan bahwa setiap aspek dari pengelolaan produk dan layanan selalu mematuhi prinsip syariah.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM Negeri
SYEKH NURJATI CIREBON**